



## Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video menggunakan Aplikasi YouTube di SMA Negeri 7 Bulukumba

**Nur Fahmi Akhmad**

Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia,  
Pendidikan Teknologi Informasi, Makassar, Indonesia  
**Corresponding Email: [nurfahmi@nobel.ac.id](mailto:nurfahmi@nobel.ac.id)**

### INFORMASI

#### **Artikel History:**

Rec. Jan 01, 2024

Rev. Feb 05, 2024

Pub. Feb 28, 2024

#### **Kata kunci:**

- Media Pembelajaran
- Video
- YouTube

Corresponding author :

**E-mail: [nurfahmi@nobel.ac.id](mailto:nurfahmi@nobel.ac.id)**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ini bertujuan untuk memberikan dampak atau pengaruh baik terhadap peserta didik. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi YouTube, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Tahapan-tahapan yang dilakukan meliputi empat komponen diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bulukumba yang terdiri atas 35 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I terdiri atas 2 pertemuan, dan siklus II terdiri atas 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan aplikasi YouTube mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Bulukumba, dibandingkan sebelum penerapan media pembelajaran berbasis video.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRACT (8pt)

*This research aims to improve this with the aim of having a good impact or influence on students. By implementing video-based learning media using the YouTube application, it can increase students' learning motivation, providing a positive attitude in the learning process. The type of research method used in this research is classroom action research. The stages carried out include four components including: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were class X students at SMA Negeri 7 Bulukumba, consisting of 35 students. This research was carried out in 2 cycles. Cycle I consists of 2 meetings, and cycle II consists of 2 meetings. The data collection techniques used are: observation techniques, interviews, documentation and tests. The results of the research show that implementing video-based learning media using the YouTube application can improve students' abilities in the learning process at SMA Negeri 7 Bulukumba, compared to before implementing video-based learning media.*

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memanjakan manusia, membuat peserta didik malas belajar, tapi betah berjam-jam dalam mengakses media sosial. Sistem pendidikan harus direkayasa ulang dalam bentuk yang bisa diterima oleh peserta didik zaman sekarang yang tidak lepas dari smartphone. Pada dasarnya peserta didik zaman sekarang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Harapan itu padam, karena pendidik pada proses pembelajaran masih menggunakan cara lama. Tantangannya, bagaimana pendidik dan sekolah saat ini, menjadikan proses pembelajaran secara menarik, menyenangkan dan menawarkan pengalaman dengan metode zaman sekarang.

Peserta didik zaman sekarang diasuh dalam peradaban komputer, internet dan *Artificial intelligence (AI)*. Generasi dengan batas antara bermain dan belajar hampir tidak bisa dibedakan lagi. Tidak heran bila dengan mudah dan cepat beradaptasi dengan perubahan (Sumardianta & Kris AW, 2018).

Seiring dengan perkembangan teknologi berikut fasilitas infrastruktur penunjangnya, seperti: hardware dan software yang memungkinkan konektivitas jaringan dan komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan pembelajaran daring.

Media pembelajaran saat ini berbasis internet sangat berpotensi untuk dikembangkan dan menjadi inovasi dalam pembelajaran. Teknologi internet yang menjadi sorotan adalah YouTube, Whatsapp, Twitter, Facebook, TikTok, LinkedIn, Pinterest, Line, dan Instagram.

Media pembelajaran daring menurut (Akhmad & Yahya, 2023) menyatakan bahwa pembelajaran daring dapat diimplementasikan melalui perangkat keras, baik itu menggunakan Laptop/PC atau Smartphone yang terhubung ke jaringan internet. Pendidik dan peserta didik dapat belajar bersama pada waktu yang sama menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran.

Penelitian dari (Nooviar & Akhmad, 2023) penerapan media pembelajaran berbasis video menggunakan Adobe Premiere Pro terjadi peningkatan, Peningkatan ini terjadi karena pemanfaatan media pembelajaran berbasis video dengan menggunakan Adobe Premiere Pro memberikan kontribusi terhadap keterlibatan siswa dan suasana belajar yang menyenangkan.

Penelitian YouTube sebagai media pembelajaran telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, (Mutoharoh dkk., 2022) Pemanfaatan YouTube untuk media pembelajaran membantu peserta didik agar belajarnya lebih menarik, efektif dan relevan dalam isi pembelajaran. Media YouTube juga sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal penelitian pada pembelajaran di SMA Negeri 7 Bulukumba, juga disampaikan pada guru kelas X setelah dilakukan observasi dan wawancara pada hari/tanggal Rabu, 18 Oktober 2023. Guru tersebut mengatakan bahwa peserta didik masih kurang dalam hal melakukan pembelajaran mandiri. Hal tersebut, tentunya disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah: kurangnya minat peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran, metode pembelajaran yang monoton seperti, ceramah. Sehingga perhatian peserta didik masih kurang dalam proses belajar dan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu penanganan khusus menindaklanjuti kondisi yang ada di lapangan.

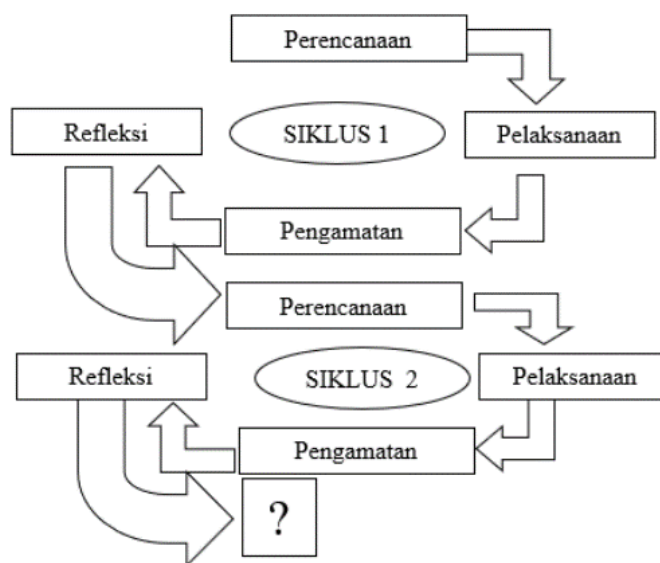
Peneliti juga melihat bahwa masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran dan antusias peserta didik pada saat pembelajaran. Untuk itu, peran pendidik sangat penting dalam memberikan inovasi dalam pembelajaran, agar peserta didik merasa tertarik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat dilakukan dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan untuk belajar lebih bervariasi, interaktif, dan menarik. Peserta didik wajib mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya.

Untuk mengatasi kondisi yang ada di atas, diperlukan penelitian dengan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video, dalam hal ini peneliti memilih Aplikasi YouTube, yang dapat diterapkan untuk mampu memberikan dampak dan

pengaruh baik terhadap peserta didik. Dengan penerapan media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau biasa dikenal dengan *Classroom Action Research* (CAR) (Arikunto dkk., 2021) bertujuan untuk memaparkan proses dan hasil untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Waktu penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pada Bulan Oktober hingga November 2023. Tempat Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bulukumba, yang berada di: Bonto Sunggu, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan.



**Gambar 1.** Model Penelitian Tindakan Kelas (Prihantoro & Hidayat, 2019)

Data dalam penelitian ini adalah berupa data proses dan data hasil. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes dari setiap tindakan pembelajaran: penerapan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X di SMA Negeri 7 Bulukumba pada semester Ganjil 2023/2024 dengan jumlah peserta didik sebanyak 35 peserta didik. Terdiri atas, 16 laki-laki, dan 19 perempuan.

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini akan mengacu pada model yang dikembangkan oleh Prihantoro & Hidayat, Penelitian Tindakan kelas ini, direncanakan bersiklus. Setiap siklus tersebut, keterkaitan dalam hal rangkaianannya. Siklus I, berlangsung dalam dua kali pertemuan. Dalam setiap siklus terdiri atas 4 tahapan diantaranya: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi atau Pengamatan dan Refleksi. Ketika siklus ke-2 belum dinyatakan berhasil, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya (siklus N).

## PROSEDUR PELAKSANAAN PENDIDIKAN

### Menelaah Data

Proses menelaah data dilakukan pengumpulan data dari data-data informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### Reduksi Data

Data keseluruhan yang terkumpul diseleksi dan diidentifikasi berdasarkan kelompoknya dan mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan.

#### Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu sesuai dengan siklus yang telah direncanakan sehingga dapat fokus pada proses pembelajaran.

#### Menyimpulkan Hasil

Penelitian akhir temuan dari penelitian disimpulkan dan juga dilakukan kegiatan triangulasi atau pengujian penelitian. Keabsahandata diuji dengan memikirkan kembali hal-hal yang telah dilakukan dan dikemukakan melalui tukar pendapat dengan ahli atau teman sejawat, peninjauan kembali catatan lapangan hasil observasi, serta triangulasi dengan peserta didik, setelah pembelajaran. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) telah ditetapkan sebelumnya adalah 75. Peserta didik yang mendapatkan nilai 75 maka dapat dinyatakan berhasil.

**Tabel 1.** Interval Persentase Tingkat Penugasan

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Keterangan
86 – 100	Baik Sekali
75 – 85	Baik
56 – 74	Cukup
10 – 55	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

Aktivitas Siswa pertemuan Pertama

**Tabel 2.** Data Proses Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Pertama Siklus I

Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)		Jumlah
	Aktif	Tidak Aktif	
Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran	15 (42.86)	20 (57.14)	35 (100%)
Siswa menyimak materi pembelajaran yang bersumber dari YouTube: “Membuat Peta Pikiran dari Teks Nonfiksi”. Teks nonfiksi yang dibahas tentang: “Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer”.	10 (28.57)	25 (71.43)	35 (100%)
Siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	15 (42.86)	20 (57.14)	35 (100%)
Siswa memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab terhadap hal yang belum dipahami	10 (28.57)	20 (57.14)	35 (100%)

Melalui penayangan video pembelajaran yang bersumber dari YouTube

Pada tabel 2 di atas, proses pembelajaran aktivitas siklus I menunjukkan bahwa pada kegiatan awal pembelajaran mulai pada kegiatan menyimak pembelajaran dan pengenalan terhadap media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi YouTube, peserta didik terlihat belum berhasil secara maksimal dalam proses pembelajaran. Sehingga butuh untuk dilakukan perbaikan, agar pada siklus berikutnya bisa lebih baik dari siklus I yang telah di laksanakan.

### Siklus II

Aktivitas Siswa pertemuan pertama

**Tabel 3.** Data Proses Aktivitas Peserta Didik pada Pertemuan Pertama Siklus II

Kegiatan Pembelajaran	Persentase Keaktifan (%)		Jumlah
	Aktif	Tidak Aktif	
Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran	26 (74.29)	19 (25.71)	35 (100%)
Siswa menyimak materi pembelajaran yang bersumber dari YouTube: "Membuat Peta Pikiran dari Teks Nonfiksi". Teks nonfiksi yang dibahas tentang: "Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer".	20 (57.14)	15 (42.86)	35 (100%)
Siswa memperhatikan dan merespon dengan antusias (bertanya, menanggapi, dan membuat catatan)	29 (82.86)	6 (17.14)	35 (100%)
Siswa memberikan pertanyaan dan melakukan tanya jawab terhadap hal yang belum dipahami Melalui penayangan video pembelajaran yang bersumber dari YouTube	24 (68.57)	17 (31.43)	35 (100%)

Pada tabel 3 di atas, proses pembelajaran aktivitas siklus II, Peneliti melihat pada siklus II, mengalami perubahan serta peningkatan dari hasil sebelumnya. Hal tersebut dilihat dari antusias dan fokus perhatian jauh lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran siklus II dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut juga dipengaruhi, peserta didik belum paham terhadap penerapan pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi YouTube. Peserta didik juga baru pertama kali beradaptasi melalui penerapan media pembelajaran berbasis video menggunakan aplikasi YouTube, dan hal-hal yang mengganggu fokus siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pembelajaran yang dikumpulkan oleh 35 peserta didik pada siklus I dan II ditelaah dan diperiksa secara teliti berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil menunjukkan kemampuan siswa dalam menyimak sudah terlihat baik. Pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam menerapkan video pembelajaran berbasis

video menggunakan aplikasi YouTube untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Hasil pembelajaran dalam penerapan media berbasis video untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan video pembelajaran menggunakan aplikasi YouTube. Hal tersebut diketahui, setelah membandingkan hasil tes siklus I, dan tes siklus II. Melalui Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video menggunakan Aplikasi YouTube di SMA Negeri 7 Bulukumba pada proses pembelajaran telah memberi dampak dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memberikan sikap positif dalam proses pembelajaran dilihat dari perubahan hasil dari siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II pada aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, N. F., & Yahya, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Pemrograman Dasar berbasis Media Sosial Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran Daring dalam Kondisi Pandemi Covid-19. <https://osf.io/preprints/a9qen/>
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2021). Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Youtube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 1(2), 97–102.
- Nooviar, M. S., & Akhmad, N. F. (2023). Application of Adobe Premiere-Based Video Learning Media to Progress Understudy Learning Results at SMP Negeri 18 Bulukumba. *Ceddi Journal of Education*, 2(1), 33–38.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Sumardianta, J., & Kris AW, W. (2018). Mendidik Generasi Z & A Marwah Era Milenial Tuah Generasi DigitalSu. PT Grasindo. <https://www.gramedia.com/products/mendidik-generasi-z-dan-a>